

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan:

1. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 menyatakan bahwa dari segi bentuk, laporan tahunan harus disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik, menggunakan kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4 serta bisa diperbanyak dengan kualitas yang baik, yang untuk penelitian kali ini disebabkan keterbatasan, peneliti hanya bisa mengakses laporan tahunan dalam bentuk dokumen elektronik. Dari segi isi, laporan tahunan harus memuat paling sedikit 10 ketentuan umum, yaitu ikhtisar data keuangan penting, informasi saham, laporan direksi, laporan dewan komisaris, profil emiten atau perusahaan publik, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola emiten atau perusahaan publik, tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik, laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan.

Dari hasil *content analysis* atas laporan tahunan berdasarkan bentuk dan isi laporan tahunan sesuai dengan SEOJK, maka peneliti memperoleh hasil bahwa keempat puluh lima perusahaan yang dijadikan obyek penelitian telah mendapatkan skor maksimal penilaian. Tidak ada ketentuan bentuk dan isi laporan tahunan yang tidak disajikan perusahaan dalam laporannya. Perbedaan yang muncul hanya terkait cara penyajian tiap indikator bentuk ataupun isi dari laporan tahunan.

2. Setelah mengkaitkan antara SEOJK dengan karakteristik kualitas informasi, peneliti telah memberikan penilaian bahwa dari empat puluh lima perusahaan yang dibagi menjadi sembilan sektor, hanya ada empat perusahaan yang tidak mendapatkan skor maksimal penilaian yaitu PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP), PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK), PT Century Textile

Industry Tbk (CNTX), dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Untuk UNSP tidak memenuhi indikator *timely* disebabkan terlambat dalam menyerahkan laporan tahunan kepada BEI. Untuk CNTX tidak memenuhi indikator *accessible* disebabkan laporan tahunan yang tidak disatukan dalam satu kesatuan utuh. Begitu juga dengan PKPK dan AMRT yang juga tidak memenuhi indikator *accessible* sebab laporan keuangan yang sudah diaudit tidak disatukan dengan laporan tahunan. Bagi perusahaan selain dari yang tersebut diatas sudah memenuhi skor maksimal penilaian.

3. Dari semua perusahaan yang dijadikan obyek penelitian, dapat disimpulkan bahwa laporan tahunan yang sudah disajikan memenuhi kriteria informasi yang berkualitas karena telah menerapkan SEOJK pada laporan tahunan. Dengan penerapan SEOJK ini diharapkan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas untuk pemodal sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan investasi. Sebab dari SEOJK secara langsung maupun tidak langsung menuntut perusahaan agar menyajikan informasi yang relevan bagi pemodal, apa adanya serta menunjukkan sikap terbuka perusahaan kepada publik atas kinerjanya selama periode tertentu. Misal jika ingin mengetahui sikap keterbukaan perusahaan, pemodal bisa membaca laporan direksi, laporan komisaris, laporan tanggung jawab sosial ataupun tata kelola perusahaan. Jika ingin mengetahui kinerja operasional perusahaan bisa dilihat dari ikhtisar keuangan penting, ikhtisar saham, atau dari hasil analisis manajemen.

## **5.2. Saran**

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi perusahaan yang belum memenuhi skor penilaian maksimal untuk karakteristik informasi yang dikaitkan dengan SEOJK dimohon agar memperbaiki ke arah yang lebih baik untuk laporan tahunan periode berikutnya terutama untuk UNSP agar menyegerakan dalam penyerahan laporan tahunan sebelum batas waktu yang ditentukan oleh BEI sebab hal ini bisa memperlambat pemodal dalam memperoleh informasi. Begitu juga dengan PKPK, CNTX dan AMRT agar laporan tahunan untuk periode berikutnya disajikan utuh tanpa terpisah atau dilampirkan.

2. Perusahaan dimohon agar menyajikan laporan tahunan lebih menarik lagi baik dari sisi konten ataupun visual. Sebab dari 45 perusahaan ada beberapa yang laporan tahunannya kurang menarik minat baca seperti laporan tahunan milik PKPK, GMCW, BTEK, dan laporan tahunan lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan walaupun perusahaan tergolong kecil tidak ada salahnya bisa menghasilkan laporan tahunan yang tidak kalah menarik dibanding perusahaan besar. Mungkin nantinya bisa dilakukan penelitian terkait sisi visual dan konten dari laporan tahunan.
3. Pada saat pengumpulan data di *website* BEI bahwa pihak BEI sendiri mengadakan ajang penghargaan bernama *ARA Award* untuk laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Disitu dituliskan beberapa poin yang dijadikan dasar penilaian. Mungkin hal ini bisa dijadikan bahasan penelitian bagi peneliti berikutnya.
4. Karena sedang melakukan perpindahan dari *website* lama ke *website* yang baru, maka peneliti menyarankan agar informasi dari *website* lama bisa di-*generate* ke *website* yang baru sebab ada beberapa laporan tahunan perusahaan yang tidak ditemukan yaitu BBRI dan PPRO
5. Peneliti menyarankan agar pada *website* PKPK untuk memperbarui dan mengunggah laporan tahunan terbaru sebab hanya ditemukan laporan tahunan dari tahun 2010-2012 saja pada *website* milik perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alattar, J. M., & Al-Khater, K. (2007). An Empirical Investigation of Users' View on Corporate Annual Reports in Qatar. *International Journal of Commerce and Management*, 312-325.
- Almujamed, H. I., Fifield, S., & Power, D. (2013). An Investigation of the Role of Technical Analysis in Kuwait. *Qualitative Research in Financial Market*, 43-64.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). (2009). *Buku Pegangan 2009 : Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Biswas, P. K., & Bala, S. K. (2016). Usefulness of Corporate Annual Reports to Individual Investors in Bangladesh. *International Journal of Disclosure and Governance*, 97-116.
- Bursa Efek Indonesia. (2017). *Saham*. Retrieved from Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasipasar/daftarefek/saham.aspx>
- Bursa Efek Indonesia. (2017). *Tentang Yuk Nabung Saham*. Retrieved from IDX - Yuk Nabung Saham: <http://yuknabung saham.idx.co.id/about-yns>
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Daftar Istilah*. Retrieved from PT Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.co.id/footer-menu/tautan-langsung/daftar-istilah/#glossaryP>
- Chaudhry, A. S., & Alansari, H. (2013). Use of Electronic and Digital Information by Investment Professionals in Kuwait. *Library Review*, 157-176.
- Darmawan, H. (2017, May 17). *Kenali Apa itu Analisis Fundamental, Beserta Rasio Keuangan Penting Yang Dipakai Dalam Berinvestasi Saham*. Retrieved from PT Solusi Finansialku Indonesia: <https://www.finansialku.com/analisis-fundamental-dan-rasio-keuangan/>
- Dyczkowska, J. (2014). Assessment of Quality of Internet Financial Disclosures Using A Scoring System. A Case of Polish Stock Issuers. *Accounting and Management Information Systems*, 50-81.
- Epstein, L. G., & Schneider, M. (2008). Ambiguity, Information Quality, and Asset Pricing. *The Journal of Finance*, 197-228.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems*. Mason: Cengage Learning.
- Hynes, G. E. (2009). Annual Reports: A Tool for Business, Investors, and Educators. *Journal of Organizational Behavior Education*, 81-96.

- Ikkal, M. (2017). Apakah Informasi non-Keuangan Berguna bagi Investor: Survei Persepsi bagi Investor Retail di Indonesia. *AKUNTABEL*, 180-186.
- Ivkovic, Z., & Weisbenner, S. (2007). Information Diffusion Effects in Individual Investors' Common Stock Purchases: Covet Thy Neighbors' Investment Choices. *Review of Financial Studies*, 1327-1357.
- Jefriando, M. (2012, December 27). *Kelahiran OJK, sejarah baru perekonomian Indonesia*. Retrieved from SINDOnews: <https://ekbis.sindonews.com/read/700589/90/kelahiran-ojk-sejarah-baru-perekonomian-indonesia-1356414181>
- Lin, T. C. (2015). Reasonable Investor(s). *Boston University Law Review*, 461-518.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management : Establishing Effective Governance, Risk, and Compliance Processes*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Nezky, M. (2013). Pengaruh Krisis Ekonomi Amerika Serikat Terhadap Bursa Saham dan Perdagangan Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 89-104.
- OECD. (2015). *OECD/G20 Principles of Corporate Governance*. Paris: OECD.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016, August 3). SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 30 /SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Prihandoko. (2012, April 4). *Inilah Lima Kebijakan Ekonomi Terbaru dari SBY*. Retrieved from Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/394794/inilah-lima-kebijakan-ekonomi-terbaru-dari-sby>
- Puspitaningtyas, Z. (2013). Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Forum Manajemen Indonesia ke-5* (pp. 1-19). Pontianak: www.researchgate.net.
- Roche, M. (2008). Digging Deeper Into Corporate Governance. *Community Banker*, 46-47.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems*. Upper Saddle River: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. West Sussex: Wiley.
- Solomon, J. (2010). *Corporate Governance and Accountability*. John Wiley & Sons Ltd.
- Spaseska, T., Risteska, A., Vitanova, G., Odzaklieska, D., & Risteska, F. (2016). Analysis of Knowledge about Capital Market Activities in Republic of Macedonia. *Scientific Review Article*, 71-83.

- Tjahjono, E. D., Ari, H. D., Yanuarti, T., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2009). *Outlook Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Turlea, E., Mocanu, M., & Radu, C. (2010). Corporate Governance in the Banking Industry. *Accounting and Management Information System*, 379-402.
- Zoysa, A. D., & Rudkin, K. (2010). An Investigation of Perception of Company Annual Report Users in Sri Lanka. *International Journal of Emerging Markets*, 183-202.
- Zubair, M., Fang, H. X., & Iqbal, A. (2016). Information Sources and Trading Behavior: Does Investor Personality Matter? *Qualitative Research in Financial Markets*, 94-117.